

INOVASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR MENGAJAR DI MASA  
PANDEMI COVID-19 DI MA AL MA'HAD AN-NUR BANTUL



**TESIS**

Oleh: Ika Nur'aini

NIM : 19204092001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

PROGRAM MAGISTER FITK

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Nur'aini, S.Sos  
NIM : 19204092001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Ika Nur'aini, S.Sos

NIM: 19204092001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Nur'aini, S.Sos  
NIM : 19204092001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Ika Nur'aini, S.Sos

NIM: 19204092001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ika Nur'aini, S.Sos

NIM : 19204092001

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut (atas photo dengan menggunakan jilbab dalam ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 30 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Ika Nur'aini, S.Sos

NIM: 19204092001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**REAKTUALISASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM  
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR MENGAJAR DI  
MASA PANDEMI COVID-19 DI MA AL MA'HAD AN NUR  
BANTUL**

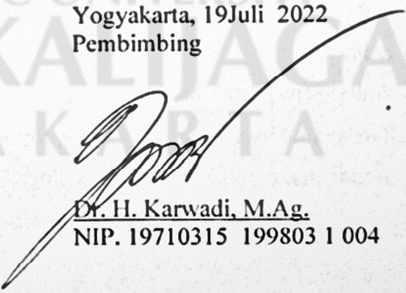
Yang ditulis oleh:

Nama : Ika Nur'aini  
NIM : 19204092001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.*

Yogyakarta, 19 Juli 2022  
Pembimbing

  
Dr. H. Karwadi, M.Ag.  
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1824/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : INOVASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR MENGAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MA AL MA'HAD AN NUR BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKA NURAINI, S.Sos  
Nomor Induk Mahasiswa : 19204092001  
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Juli 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 62f32d17ae80f



Penguji I

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 63029ec7fa5c



Penguji II

Dr. Subiyantoro, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 63035e1ebda76



Yogyakarta, 29 Juli 2022  
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 630437a1eae16

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Ika Nur'aini, 2022. Inovasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19 Di MA Al Ma'had An Nur Bantul. Tesis Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pembimbing: Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag.

Permasalahan penyebaran Covid-19 diseluruh negara termasuk Indonesia menyebabkan banyaknya munculnya aturan baru dalam berbagai hal, termasuk dalam pendidikan. Karena adanya hal tersebut seluruh sekolah atau madrasah harus melakukan inovasi dalam pembelajarannya, termasuk MA Al Ma'had An Nur Bantul yang melakukan inovasi manajemen pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini, sebagai berikut: 1. Untuk mengetahui inovasi manajemen pembelajaran yang dilakukan di MA Al Ma'had An-Nur Bantul di masa pandemi; 2. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam menyelesaikan kendala yang ada. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi (*participant observation*), wawancara (*in depth interview*), dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan pada hasil penelitian dengan judul Inovasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar Di Masa Pandemi Covid-19 Di MA Al Ma'had An Nur Bantul ditemukan bahwa inovasi manajemen pembelajaran dilakukan dengan mengaplikasikan teori fungsi manajemen yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*. Kemudian penyelesaian kendala dilakukan sesuai dengan permasalahan apa yang dihadapi. Dan berkat penanganan yang tepat dan kerja sama yang baik, pembelajaran di madrasah bisa berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuannya.

**Kata Kunci:** Manajemen Pembelajaran, Belajar Mengajar, Pandemi Covid-19.

## ABSTRAC

Ika Nur'aini, 2022. Learning Management Innovation in Increasing the Effectiveness of Teaching and Learning During the Covid-19 Pandemic at MA Al Ma'had An Nur Bantul. A Thesis of Islamic Education Management Magister Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teaching Science UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Advisor: Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag.

The problem of the spread of Covid-19 in all countries including Indonesia has caused many new rules to emerge in various ways, including in education. Because of this, all schools or madrasahs must innovate in their learning, including MA Al Ma'had An Nur Bantul which innovates learning management.

The objectives of this study are as follows: 1. To find out the learning management innovations carried out at MA Al Ma'had An-Nur Bantul during the pandemic, 2. To find out the obstacles and solutions carried out by the madrasah in solving existing obstacles. This research uses a qualitative type of research using a phenomenological approach. Data collection was carried out using participant observation techniques, interviews (in depth interviews), and documentation. Meanwhile, data analysis uses data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions.

Based on the results of a study entitled Learning Management Innovation in Increasing the Effectiveness of Teaching and Learning During the Covid-19 Pandemic at MA Al Ma'had An Nur Bantul, it was found that learning management innovation was carried out by applying management function theory which includes planning, organizing, actuating, and controlling. Then the resolution of obstacles is carried out according to what problems are faced. And thanks to proper handling and good cooperation, learning in madrasahs can run effectively and in accordance with its goals.

**Keywords:** Learning Management, Teaching and Learning, Covid-19 Pandemic.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan hanya kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan karunia dan hidayahnya untuk semua makhluk di muka bumi. Shalawat dan salam selalu peneliti panjatkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan atau jahiliyah hingga ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini dengan Al- Qur'an dan Sunnah. Alhamdulillah kata itulah yang selalu peneliti panjatkan untuk mensyukuri penyelesaian tesis ini karena dengan pertolongan Allahlah peneliti bisa menghadapi banyaknya rintangan dan halangan dalam pembuatan tesis ini, sehingga pada akhirnya peneliti mampu menyelesaikan tesis ini guna memenuhi syarat dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam pada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dan suksesnya penelitian ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al-Makin, M.A, selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd, selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H. Karwadi, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sekaligus merupakan pembimbing tesis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membantu,

membimbing, dan mengarahkan peneliti dengan penuh kesungguhan dan kesabaran hingga penyusunan tesis ini dapat terselesaikan selesai.

4. Ibu Dr. Nur Saidah, M.Ag selaku sekretaris Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak memberikan arahan, masukan, serta bimbingan kepada peneliti selama menempuh pendidikan pada Program Magister Manajemen Pendidikan Islam ini.
5. Bapak Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd. Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti.
6. Segenap dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mendidik, memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti serta telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama belajar di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Nyono dan Ibu Sugiarti, terima kasih banyak atas curahan kasih sayang, pengorbanan, dukungan secara material maupun material seperti nasihat dan doa yang tak pernah putus mengiringi di setiap langkah.
8. Kepada para segenap pimpinan, staf tata usaha dan para tenaga pendidik MA Al Ma'had An Nur Bantul yang telah memberikan banyak bantuan selama peneliti melakukan penelitian hingga dapat terselesaikan tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan dalam mengenyam pendidikan di Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan bantuannya dalam

hal akademis, dan semoga jalinan silaturahmi tetap terjaga dengan baik.

10. Kepada seluruh orang-orang yang secara langsung dan tidak langsung memberikan dukungan dan nasihat kepada saya untuk selalu tetap semangat dalam menyelesaikan tesis ini.

Peneliti memohon maaf atas segala kekurangan yang ada dalam penyusunan tesis ini. Harapan peneliti semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pengembangan Manajemen Pendidikan Islam kedepannya.

Yogyakarta 03 Juni 2022

**Ika Nur'aini**

NIM. 19204092001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## MOTTO

مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنِ الْأَعْلُونَ وَأَنْتُمْ تَحْزَنُونَ وَلَا تَهِنُوا وَلَا

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang yang beriman.

(QS. Ali Imran Ayat 139).<sup>1</sup>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>1</sup>Al-Qur'an Surat Ali Imran (3) Ayat 139.

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini Peneliti persembahkan kepada Almamaterku Tercinta  
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	xv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	xiii
MOTTO .....	xiv
PERSEMBAHAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>4</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>4</b>
<b>D. Kajian Pustaka .....</b>	<b>5</b>
<b>E. Kerangka Teori .....</b>	<b>10</b>
1. Pengertian Manajemen Pembelajaran.....	10
2. Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19.....	15
3. Efektivitas Pembelajaran .....	18
<b>F. Metode Penelitian.....</b>	<b>21</b>
<b>G. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB II GAMBARAN UMUM MA AL MA’HAD</b>	
<b>AN NUR BANTUL .....</b>	<b>31</b>
<b>A. Landasan Pendirian Madrasah.....</b>	<b>31</b>
<b>B. Visi Misi MA Al Ma’had An Nur.....</b>	<b>35</b>
<b>C. Program Kegiatan di MA Al Ma’had</b>	
<b>An Nur Bantul .....</b>	<b>38</b>
<b>BAB III INOVASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM</b>	
<b>MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR MENGAJAR DI MASA</b>	
<b>PANDEMI COVID-19 DI MA AL MA’HAD</b>	
<b>AN NUR BANTUL .....</b>	<b>51</b>
<b>A. Inovasi Manajemen Pembelajaran di MA Al Ma’had</b>	
<b>An Nur Bantul .....</b>	<b>51</b>

<b>B. Kendala Pihak Madrasah Selama Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-1 Dan Solusi Yang Dilakukan Oleh Pihak Madrasah .....</b>	<b>69</b>
<b>1. Kendala.....</b>	<b>69</b>
<b>2. Solusi .....</b>	<b>74</b>
<b>C. Efektivitas Pembelajaran di MA Al Ma’had An Nur .....</b>	<b>77</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>80</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada saat terjadi wabah penyakit virus corona (Covid-19), manajemen pembelajaran dapat membantu meningkatkan efektivitas proses pendidikan dan pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran diperlukan untuk terus memberikan pelayanan yang terbaik di tingkat pendidikan. Selain itu, karena wabah penyakit corona virus (Covid-19) dalam keadaan darurat, maka perlu mengikuti protokol kesehatan yang disepakati oleh empat menteri (SKB 4 menteri)<sup>2</sup>. Penting artinya bagi seorang tenaga pendidik untuk merencanakan, mengatur, melaksanakan, dan mengevaluasi sebagai langkah untuk memberikan proses belajar mengajar yang unggul, efektif, dan efisien, baik secara luring maupun daring.

Surat Keputusan Menteri Kesehatan yang berhubungan dengan kebijakan *new normal* dengan nomor No.HK.01.07/MENKES/328/2020<sup>3</sup> tentang panduan pencegahan dan pengendalian Covid-19 di dunia usaha dan dunia industri dalam mendorong keberlangsungan usaha di masa pandemi. Peraturan ini berlaku disemua aspek kehidupan, termasuk di dalamnya dunia pendidikan yang sudah beberapa lama ini dilakukan kebijakan belajar dari rumah. Dalam Islam, nabi Muhammad Saw juga pernah memberitakan

---

<sup>2</sup>Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor 05/KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/6678/2021, Nomor 443-5847 Tahun 2021.

<sup>3</sup>Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Tempat Kerja Perkantoran Dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi.



mengenai adanya wabah dan memberi anjuran supaya kita tetap menahan diri dalam rumah.

الطَّاعُونَ عَنْ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى اللهُ رَسُولَ سَأَلَتْ: قَالَتْ أَنَّهَا عَائِشَةُ، عَنْ  
فَجَعَلَهُ يَسَاءً، مَنْ عَلَى اللهُ يَبْعَثُهُ عَذَابًا كَانَ أَنَّهُ "وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللهُ صَلَّى اللهُ رَسُولُ فَأَخْبِرَنِي  
لَا أَنَّهُ يَعْلَمُ مُحْتَسِبًا صَابِرًا بَيْتِهِ فِي فَيَمُكُثُ الطَّاعُونَ، يَقَعُ رَجُلٌ مِنْ فَلَيْسَ لِلْمُؤْمِنِينَ، رَحْمَةً  
الشَّهِيدِ أَجْرٌ مِثْلُ لَهُ كَانَ إِذَا لَهُ اللهُ كَتَبَ مَا إِذَا يُصِيبُهُ

Artinya : "Dari Siti Aisyah RA, ia berkata, Ia bertanya kepada Rasulullah SAW perihal tha'un, lalu Rasulullah SAW memberitahukanku, Zaman dulu tha'un adalah azab yang dikirimkan Allah kepada siapa saja yang dikehendaki oleh-Nya, tetapi Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang beriman. Tiada seseorang yang sedang tertimpa tha'un, kemudian menahan diri di rumahnya dengan bersabar serta mengharapkan ridha ilahi seraya menyadari bahwa tha'un tidak akan mengenainya selain karena telah menjadi ketentuan Allah untuknya, niscaya ia akan memperoleh ganjaran seperti pahala orang yang mati syahid." (HR Ahmad).<sup>4</sup>

Melalui Kementerian Pendidikan, pemerintah telah memerintahkan kepada para tenaga pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa selama pembelajaran dari rumah. Oleh karena itu, para tenaga pendidik perlu lebih kreatif dalam memberikan materi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal ini menuntut siswa tidak hanya untuk mengerjakan tugas-tugas atau persoalan-persoalan akademis (*transfer of knowledge*) saja, akan tetapi juga perlu diperhatikan nilai-nilai karakternya (*transfer of value*). Pendidik harus bisa menyiapkan dan merancang kegiatan

---

<sup>4</sup><https://akurat.co/5-hadis-nabi-tentang-wabah-dan-penyakit-menular>, diakses pada 30/07/2021, pukul 12:17 WIB.

pembelajaran yang menyenangkan dan bermanfaat bagi peserta didiknya agar tetap terlibat dalam pembelajaran.

Dalam interaksi pembelajaran sangat dipengaruhi oleh beberapa komponen yaitu: peserta didik, guru, kepala sekolah, kurikulum, fasilitas sekolah (perpustakaan) dan beberapa fasilitas lain yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran sehingga akan menunjang kualitas Pembelajaran.<sup>5</sup> Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dapat membawa perubahan bagi peserta didik, baik perubahan pengetahuan, perilaku, maupun keterampilan. Dengan perubahan-perubahan ini, tentunya peserta didik akan terlatih dalam menyelesaikan permasalahan hidup dan bisa beradaptasi dengan lingkungannya.<sup>6</sup>

Karena adanya aturan tersebut, maka semua instansi termasuk instansi pendidikan harus mematuhi aturan yang ada, maka pihak sekolah khususnya MA Al Ma'had An-Nur Ngrukem harus memperbaharui atau menginovasi sistem manajemen dalam proses belajar mengajar agar sesuai dengan kondisi dan agar tetap mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

---

<sup>5</sup>A.Marjuni, Hamzah Harun, Penggunaan Multimedia Online dalam Pembelajaran, *Jurnal IDAARAH*, VOL. III, NO. 2, DESEMBER 2019, hlm. 195.

<sup>6</sup>Jojo Warjo dkk, Implikasi Gaya Berpikir dan Interaksi Sosial Siswa pada Pembelajaran Model Kooperatif Berbasis Media Informasi dan Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *EDUBIOLOGICA*, Vol. 6, No. 1, Juni 2018, hlm. 16.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka dapat dirangkum ke dalam beberapa pokok rumusan masalah penelitian berikut ini :

1. Bagaimana inovasi manajemen pembelajaran yang dilakukan di MA Al Ma'had An- Nur Ngrukem di masa pandemi?
2. Apa saja kendala dan solusi yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam menyelesaikan kendala yang ada?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Kepengulisan penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui bentuk inovasi Manajemen yang dilakukan di MA Al Ma'had An-Nur Ngrukem di masa pandemi.
- b. Untuk mengetahui kendala dan solusi yang dilakukan oleh pihak madrasah dalam menyelesaikan kendala yang ada.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat secara Teoritis

Manfaat teoritis yaitu manfaat penelitian bagi pengembangan ilmu. Adapun manfaat tersebut yaitu:

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmu manajemen, khususnya Manajemen Pendidikan Islam.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang dalam

konteks permasalahan yang berkaitan dengan manajemen pembelajaran, terkhusus saat masa pandemi ini.

- 3) Harapan paling penting adalah MA Al Ma'had An-Nur Ngrukem dapat merancang kebijakan manajemen yang diperbaharui atau yang sesuai dengan kondisi pandemi Covid-19.

b. Manfaat secara Praktis

Manfaat praktis ialah manfaat penelitian dari aspek praktis atau aplikatif, yaitu manfaat penelitian bagi program. Adapun manfaat tersebut yaitu:

- 1) Bagi perpustakaan UIN Sunan Kalijaga dapat memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan kepustakaan.
- 2) Bagi peneliti untuk memberikan pengetahuan dalam melakukan penelitian tentang problematika yang terjadi dalam dunia pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan Islam. Dalam hal ini terkait dengan penyelenggaraan pembelajaran dalam masa pandemi Covid-19.
- 3) Bagi pembaca diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk memudahkan penelitian selanjutnya tentang manajemen pembelajaran di masa pandemi.

#### **D. Kajian Pustaka**

Suatu karya ilmiah penting untuk diuji validitasnya. Salah satu caranya adalah dengan penggunaan literature review. Penelusuran literatur tidak

hanya memeriksa keabsahan data, tetapi juga membantu menghindari duplikasi penelitian ilmiah dan membuktikan bahwa penelitian ini adalah penelitian paling mutakhir yang pernah diteliti. Sebagai upaya penulis untuk menunjukkan keabsahan tulisan ini, ada beberapa penelitian yang diulas di sini dan terkait dengan penelitian ini:

1. Farida (2016). Tesis dengan judul Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SDIT Baitul Jannah Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Manajemen Pembelajaran di SDIT Baitul Jannah Bandar Lampung berjalan melalui kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan penilaian. Setiap tahapan tersebut dilaksanakan dengan kriteria baik oleh guru SDIT Baitul Jannah Bandar Lampung. Namun, berdasarkan hasil analisis data, terungkap temuan-temuan penelitian yang memberikan jawaban dari rumusan masalah penelitian ini. Dalam kegiatan perencanaan guru wajib, dengan kontrol atasan, menyiapkan dan mengembangkan kreativitasnya sehingga hasilnya efektif dan efisien. Pada kegiatan pengorganisasian dan pengarahan setiap kelas dibimbing oleh dua orang guru dengan jumlah siswa pada masing-masing rombel tidak lebih dari 28 orang, sehingga pembelajaran pun lebih efektif. Selain itu kegiatan pembelajaran didukung oleh fasilitas yang serba lengkap dan diselenggarakan berdasarkan *one for all*, seluruhnya tersedia dalam satu atap sekolah. Selain itu, untuk menunjang prestasi belajar siswa kegiatan

pembelajaran juga didukung oleh bimbingan-bimbingan belajar (Bimbel) yang disediakan oleh sekolah.<sup>7</sup> Persamaan penelitian ini dengan tema penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai manajemen pembelajaran pada Sekolah Dasar. Perbedaannya terletak pada kondisi pembelajaran, pada penelitian tersebut pembelajaran berlangsung pada kondisi normal atau sebelum ada pandemi, sedangkan tema yang peneliti angkat mengenai pembelajaran selama masa pandemi.

2. Niken Srihartati (2021). Tesis dengan judul *Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Dalam Jaringan dan Luar Jaringan di Masa Pandemi Covid 19-New Normal*. Hasil analisis diperoleh gambaran bahwa yang Pertama, rencana penguatan pengembangan kepribadian siswa dilaksanakan dengan baik melalui penyempurnaan tujuan, strategi, pemetaan kebijakan, dan perbaikan prosedur dan program pemetaan berdasarkan rancangan RPP, dan Kedua, karakteristik implementasi. Pembentukan berhasil melalui kegiatan kelas, keteladanan, pengutamaan, refleksi, pembiasaan, pembinaan kedisiplinan siswa melalui kegiatan keagamaan, penanaman nasionalisme, pertimbangan sosial dan lingkungan. Ketiga, format evaluasi *character building* melalui pembelajaran online dan offline selama Covid-19 dilakukan di MTs Hidayatul Islamiyah Bandar Lampung yaitu memiliki tujuh tahapan. Evaluasi

---

<sup>7</sup>Farida, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SDIT Baitul Jannah Bandar Lampung*, Tesis, (Bandar Lampung: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) RADEN INTAN LAMPUNG), hlm. iii.

dilakukan melalui pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan dengan melakukan penilaian, analisis terhadap kuantitas kehadiran, ketepatan menyerahkan tugas, menurunnya perilaku kekerasan selama pandemi Covid-19 *new normal*, kerjasama, prestasi akademis, sikap menghargai, dan kejujuran serta selama pembelajaran dalam jaringan dan luar jaringan dilakukan suatu evaluasi supaya tercapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien meskipun dimasa pandemi Covid-19 *new normal*. Secara spesifik mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai tahap evaluasi tidak terlepas dari kerjasama guru dan orang tua untuk pendidikan karakter selama pandemi Covid-19 ini.<sup>8</sup> Persamaan penelitian ini dengan tema penelitian yang peneliti lakukan adalah dilakukan dimasa pandemi. Perbedaannya terletak pada pemfokusan tema penelitian.

3. Anisa Rahmawati (2021). Tesis dengan judul Manajemen Pembelajaran IPA Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah PK Kottabarat. Hasil penelitian menunjukkan 1) perencanaan pembelajaran IPA berbasis daring dengan menyusun Prota, Promes, Silabus, dan RPP, 2) Kualifikasi pendidik sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, 3) pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis daring menggunakan Video pembelajaran dan Power Point melalui aplikasi Youtube, Zoom, Whatsapp dan PK learning, 4)

---

<sup>8</sup> Srihartati, Niken, *Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Dalam Jaringan dan Luar Jaringan di Masa Pandemi covid 19-New Normal*, Tesis (Bandar Lampung : Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana (PPS) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), hlm. iii.

Evaluasi pelaksanaan pembelajaran IPA berbasis daring dilaksanakan oleh Kepala Sekolah melalui aplikasi PK learning.<sup>9</sup> Persamaan penelitian ini dengan tema penelitian yang peneliti lakukan adalah dilakukan dimasa pandemi. Perbedaannya adalah peneliti tersebut berfokus pada satu mata pelajaran, sedangkan tema yang peneliti angkat membahas secara menyeluruh mengenai manajemen pembelajaran selama masa pandemi.

4. Talkah, Muslih (2021). Jurnal yang berjudul Inovasi Pembelajaran Pendidika Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19. Hasil dan kesimpulan dalam penulisan ini menunjukkan bahwa, Inovasi pembelajaran selama masa pandemi Covid-19 sangat diperlukan dan menjadi solusi dalam dunia pendidikan terutama di sekolah. Teknologi berperan sebagai media dalam melakukan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu teknologi juga berperan dalam memfasilitasi pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran tetap berlangsung meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung. Pandemi ini mengajak semua elemen khususnya di bidang pendidikan bahwa teknologi sekarang ini telah menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran, kemajuan teknologi harus dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pendidik khususnya pendidik agama Islam, Pendayagunaan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi keharusan sehingga

---

<sup>9</sup> Rahmawati, Anisa, *Manajemen Pembelajaran IPA Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah PK Kottabarat*, Tesis (Surakarta: Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta), hlm. ix.



proses pembelajaran tidak stagnan dan kaku. Pendayagunaan atau inovasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus segera dilakukan, terutama dalam metode pembelajaran. Internet sebagai media pembelajaran dapat menjadi alternatif metode pembelajaran pendidikan agama Islam, hal ini bisa dalam bentuk e-learning, atau aplikasi-aplikasi yang memudahkan penyampaian materi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran semakin menarik dan tidak membosankan.<sup>10</sup> Persamaan penelitian ini dengan tema penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas mengenai inovasi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Perbedaannya terletak pada subjek penelitian tersebut yaitu Pendidikan Agama Islam, sedangkan subjek pada tema peneliti adalah Efektivitas Belajar Mengajar di Masa Pandemi Covid-19.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Pengertian Manajemen Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Manajemen**

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Secara etimologi, kata manajemen diambil dari bahasa Prancis kuno, yakni “*management*” yang artinya adalah seni dalam mengatur dan melaksanakan. Manajemen dapat juga

---

<sup>10</sup>Talkah, Muslih, Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19, *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, Volume. 3 No. 1, Januari 2021. hlm. 13.

didefinisikan sebagai upaya perencanaan, pengkoordinasian, pengorganisasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif. Efektif dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan sesuai perencanaan dan efisiensi untuk melaksanakan pekerjaan dengan benar dan terorganisir.<sup>11</sup>

Henry Fayol mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengawasan/kontrol terhadap sumber daya yang ada agar mencapai tujuan secara efektif dan efisien.<sup>12</sup>

Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai suatu rangkaian aktifitas (termasuk perencanaan, dan pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian) yang diarahkan pada sumber-sumber daya organisasi (manusia, finansial, fisik, dan informasi) dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.<sup>13</sup>

Sufyarma mengutip dari Stoner mengatakan: Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian upaya anggota organisasi dan penggunaan sumber daya

---

<sup>11</sup>Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya, Manajemen Dan Eksekutif, *Jurnal Manajemen*, Volume 3 No 2 Oktober 2019, Universitas Muhammadiyah Kupang, hlm. 53.

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 53. *Ibid.*

<sup>13</sup>Ricky W. Griffin, *Manajemen*, alih bahasa Gina Gania; editor Wisnu Candra Kristiaji, (Jakarta : Erlangga, 2004), hlm. 7.

organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.<sup>14</sup>

Dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (*goals*) secara efektif dan efisien. Efektif artinya bahwa tujuan dapat dicapai sesuai perencanaan, sementara efisien berarti tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran dari guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti adanya peserta didik yang mampu mencerna materi pelajaran, ada pula peserta didik yang lambah dalam mencerna materi pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap

---

<sup>14</sup>Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2004), hlm. 188-189.

peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan”, maka hakikat pembelajaran adalah “pengaturan”.<sup>15</sup>

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.<sup>16</sup> Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi

---

<sup>15</sup>Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 39.

<sup>16</sup>Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, hlm. 6.

peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.<sup>17</sup>

Setelah mengetahui masing-masing pengertian dari manajemen dan pembelajaran, selanjutnya manajemen pembelajaran artinya yaitu suatu usaha untuk mengelola sumber daya yang digunakan dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran juga merupakan suatu usaha dan kegiatan yang meliputi pengaturan seperangkat program pengalaman belajar yang disusun untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sesuai dengan tujuan organisasi atau sekolah.

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran adalah proses pengelolaan dalam kegiatan belajar mengajar yang dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian dan penilaian dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.<sup>18</sup>

Manajemen pembelajaran memiliki arti penting dalam sebuah proses pendidikan., dimana dengan adanya manajemen dalam sebuah proses pembelajaran diharapkan tujuan pembelajaran akan terpenuhi, sehingga langkah-langkah dalam proses pembelajaran

---

<sup>17</sup> Muh. Sain Hanafy, Jurnal Pendidikan: Konsep Belajar dan Pembelajaran, *Lentera Pendidikan*, Vol. 17 No. 1 Juni 2014: 66-79, hlm. 74.

<sup>18</sup> Suwardi, *Manajemen Pembelajaran, Mencipta Guru Kreatif dan Berkompetensi*, (STAIN Salatiga Press: Salatiga, 2007), hlm. 1

yang dimulai dari perencanaan hingga evaluasi mampu mewujudkan pencapaian tujuan pembelajaran pada umumnya dan efektivitas belajar bagi peserta didik pada khususnya. Karena dengan manajemen pembelajaran yang baik tentunya juga akan berdampak pada kegiatan pembelajaran yang terarah dan mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal.

## **2. Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19**

Menurut UNESCO tercatat setidaknya 1,5 milyar anak usia sekolah yang terkena dampak covid-19 dari 188 negara termasuk 60 juta diantaranya ada di negara Indonesia. Akibat pandemi ini sekolah-sekolah ditutup, hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencegah penyebaran covid-19.<sup>19</sup> Kebijakan Pemerintah Indonesia untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 dengan memberlakukan *physical distancing* telah berdampak pada berbagai bidang, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Jenjang sekolah mulai dari Paud/TK sampai perguruan tinggi menghentikan kegiatan pembelajaran tatap muka secara tiba-tiba dalam keadaan darurat. Sekolah diliburkan.

Pandemi yang tidak bisa dipastikan kapan akan berakhir, membuat Pemerintah harus mengambil tindakan untuk keberlangsungan pendidikan di Indonesia. Di tengah situasi pandemi yang makin memburuk, Pemerintah akhirnya harus membuat kebijakan pembelajaran *online* atau dalam jaringan (daring) untuk menggantikan pembelajaran konvensional

---

<sup>19</sup>Hilna Putria, dkk, Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* Vol 4 No 4 Tahun 2020 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-114, hlm. 863.

secara tatap muka demi menjamin peserta didik tetap mendapatkan pembelajaran. Pembelajaran daring dinilai Pemerintah sebagai satu-satunya solusi untuk memastikan keberlangsungan proses pembelajaran dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi tetap berjalan. Surat Keputusan Bersama (SKB) Mendikbudristek, Menag, Menkes, dan Mendagri Nomor 05/KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/6678/2021, Nomor 443-5847 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) telah mengatur mengenai sistem pembelajaran yang harus dipatuhi oleh semua lembaga pendidikan dari tingkat pendidikan dasar sampai dengan perguruan tinggi, di mana untuk perguruan tinggi pembelajaran secara daring secara penuh masih harus dilaksanakan pada tahun akademik 2020/2021.<sup>20</sup>

Kesiapan lembaga pendidikan untuk melaksanakan pembelajaran daring menjadi masalah tersendiri, hal ini karena pembelajaran daring di masa pandemi dilaksanakan secara tiba-tiba, entah lembaga pendidikan itu siap atau tidak. Ketersediaan perangkat teknologi yang dimiliki oleh lembaga pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran, kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan menggunakan teknologi, kemampuan peserta didik menggunakan teknologi, keterbatasan perangkat teknologi yang dimiliki peserta didik, akses internet yang belum stabil di tempat tinggal, maupun kendala biaya karena metode pembelajaran dilakukan

---

<sup>20</sup><https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/keputusan-bersama-4-menteri-tentang-panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>, diakses pada 21/01/2022, pukul 14:35 WIB.

secara daring tentunya akan berpengaruh pada kualitas pembelajaran daring.

Adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan lembaga pendidikan meninggalkan pembelajaran konvensional secara tatap muka dan mengganti dengan metode pembelajaran daring secara penuh, maka terbuka ruang untuk meneliti apakah metode pembelajaran daring yang dilaksanakan justru lebih efektif bila dibandingkan dengan metode pembelajaran tatap muka.<sup>21</sup>

Selama pembelajaran daring berlangsung banyak orang tua yang mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi selama peserta didik belajar di rumah, diantaranya terlalu banyak tugas yang diberikan dan guru yang belum mengoptimalkan teknologi. Disamping banyaknya keluhan orang tua mengenai pembelajaran daring, namun ternyata pembelajaran juga memiliki beberapa kelebihan. Adapun beberapa kelebihan dari pembelajaran daring yaitu adanya keluwesan waktu dan tempat belajar, misalnya belajar dapat dilakukan di kamar, ruang tamu dan sebagainya, serta waktu yang disesuaikan misalnya pagi, siang, sore atau malam. Hal tersebut dapat mengatasi permasalahan mengenai jarak, misalnya peserta didik tidak harus pergi ke sekolah dahulu untuk belajar. Tidak ada batasan dan dapat mencakup area yang luas. Disamping dari adanya kelebihan

---

<sup>21</sup> Adriana Damayanthi, Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Katolik, Jurnal Educational Technology, Edutech 19 (3), 2020, hlm. 242.



pembelajaran daring, namun pembelajaran daring juga memiliki kekurangan<sup>22</sup> diantaranya adalah:

- a. Keterbatasan penguasaan teknologi informasi oleh guru dan siswa
- b. Sarana dan prasarana yang kurang memadai
- c. Akses internet yang terbatas
- d. Kurang siapnya penyediaan anggaran.

### **3. Efektivitas Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas dalam pengertian yang umum menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, dalam bahasa sederhana hal tersebut dapat dijelaskan bahwa efektivitas dari pemerintah daerah adalah bila tujuan pemerintah daerah tersebut dapat dicapai sesuai dengan kebutuhan yang direncanakan. Sesuai dengan permendagri Nomor 13 tahun 2006 pasal 4 ayat 4, efektif adalah pencapaian hasil dengan target yang telah ditetapkan, yaitu dengan cara membandingkan keluaran dengan hasil. Efektivitas menekankan pada hasil yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai dengan membandingkan antara input dan outputnya.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup>*Ibid.*, hlm. 863-864. *Ibid.*

<sup>23</sup> M. Ismail, Edy Kurniawansyah, dkk, Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Prodi PPKN FKIP Unram, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, Vol. 5, No. 4, November 2021.

Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas menurut Hidayat<sup>24</sup>, menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai, dimana makin besar persentase target yang dicapai, maka semakin tinggi efektivitasnya. Pengertian efektivitas menurut Saksono<sup>25</sup> adalah seberapa besar tingkat kelekatan output yang dicapai dengan output yang diharapkan dari sejumlah input.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas dalam pembelajaran adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target pembelajaran (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen pembelajaran yang mana target tersebut telah ditentukan terlebih dahulu.

#### **b. Indikator Keefektivan Pembelajaran**

Menurut Harry Firman 1987<sup>26</sup> keefektivan program pembelajaran ditandai dengan ciri-ciri sebagai berikut : 1) Berhasil menghantarkan siswa mencapai tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan, 2) Memberikan pengalaman belajar yang atraktif, melibatkan siswa secara aktif sehingga menunjang pencapaian

---

<sup>24</sup>Hidayat, *Teori Efektivitas dalam Kinerja*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005), hlm. 55.

<sup>25</sup>Slamet Saksono, *Administrasi Kepegawaian*, (Yogyakarta : Kanisus, 2006), hlm. 105.

<sup>26</sup>Harry Firman, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, (Bandung: ITB, 1987), hlm. 116.

tujuan instruksional, 3) Memiliki sarana-sarana yang menunjang proses belajar mengajar.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa program pembelajaran yang baik adalah bagaimana guru berhasil menghantarkan anak didiknya untuk mendapatkan pengetahuan dan memberikan pengalaman belajar yang antraktif.

Berdasarkan ciri pembelajaran efektif seperti yang digambarkan di atas, keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari tingkat prestasi belajar. Melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan sarana penunjang. Aspek hasil meliputi tinjauan terhadap hasil belajar siswa setelah mengikuti program pembelajaran yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Aspek proses meliputi pengamatan terhadap keterampilan siswa, motivasi, respon, kerjasama, partisipasi aktif, tingkat kesulitan pada penggunaan media, waktu serta teknik pemecahan masalah yang ditempuh siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung aspek sarana penunjang meliputi tinjauan-tinjauan terhadap fasilitas fisik dan bahan serta sumber yang diperlukan siswa dalam proses belajar mengajar seperti ruang kelas, laboratorium, media pembelajaran dan buku-buku teks.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan suatu cara langkah ilmiah yang ditempuh peneliti agar mendapatkan data penelitian untuk mencapai tujuan dan kegunaan penelitian.<sup>27</sup> Berikut metode penelitian yang digunakan didalam penelitian ini.

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah maka pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam. Adapun yang dimaksud dengan penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan suatu faktor yang berkaitan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar faktor.<sup>28</sup> Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang berdasarkan fenomenologis. Fenomenologis adalah fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan selama penelitian yang berkaitan dengan Reaktualisasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar Mengajar Di masa Pandemi Covid-19.

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cetakan ke-23, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2.

<sup>28</sup> Faisal, Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 18.

Fenomenologi menawarkan model pertanyaan yang deskriptif, reflektif, interpretatif untuk memperoleh esensi pengalaman. Deskriptif dari fenomenologi berdasarkan Husserl dan Heidegger yang menyatakan bahwa struktur dasar dari dunia kehidupan tertuju pada pengalaman (*lived experience*) pengalaman dianggap sebagai persepsi individu terhadap kehadirannya di dunia.<sup>29</sup>

Fenomenologi ingin mengungkapkan apa yang menjadi realitas dan pengalaman yang dialami individu, mengungkapkan dan memahami sesuatu yang tidak nampak dari pengalaman subjektif individu. Oleh karenanya, peneliti tidak dapat memasukkan dan mengembangkan asumsi-asumsinya didalam penelitiannya.<sup>30</sup> Jenis penelitian didalam tesis ini adalah penelitian deskriptif yang berupa penjabaran atas temuan data hingga penarikan kesimpulan.

## **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek asal dari data-data yang diperoleh.<sup>31</sup> Menurut Lefland, dalam Noeng Muhajir, sumber data yang utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti sumber data tertulis, foto dan statistik merupakan data tambahan dan sebagai pelengkap atau

---

<sup>29</sup>Anwar, Donny, Gahral, *Pengantar Fenomenologi*, (Depok: Koekoesan, 2010), hlm.42.

<sup>30</sup>Creswell, John W, *Research Design: Quantitative And Qualitative Approach*, (London: Sage, 1994), hlm.53.

<sup>31</sup>Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hlm. 102.

penunjang data utama.<sup>32</sup> Sumber data penelitian dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. *Library research*, adalah data yang diperoleh dari literatur – literatur yang ada baik dari buku, jurnal, internet dan refrensi lain yang sesuai dengan tema atau masalah penelitian.
- b. *Field research*, adalah data yang diperoleh dari lapangan selain dari library reasech. Peneliti mencari data dengan langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang nyata tentang segala sesuatu yang diteliti. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian lapangan dalam penelitian ini adalah:
  - 1) Sumber Data Primer, yaitu sumber pokok yang menjadi sumber dalam penelitian, dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah berupa hasil observasi mendalam di lapangan yang berupa pengamatan secara langsung peneliti serta berupa hasil wawancara yang dilakukan kepada subjek penelitian di MA Al Ma’had An-Nur Ngrukem secara langsung.
  - 2) Sumber Data Sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh untuk memperkuat data primer. Sumber data sekunder merupakan sumber data lain atau tambahan yang diperoleh diluar sumber data primer dan didapatkan secara tidak langsung. Sumber data sekunder dapat berupa dokumentasi,

---

<sup>32</sup>Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 112.

foto, rekaman audio, rekaman video, dan arsip penting lainnya. Sumber data sekunder di dalam penelitian ini berupa rekaman video, laporan berita online, artikel, dokumentasi, foto yang berkaitan dengan tema Reaktualisasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar Di masa Pandemi Covid-19.

### **3. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan rentang waktu Oktober hingga November 2021 sesuai dengan jadwal penelitian yang telah dirancang oleh peneliti. Waktu penelitian dengan pendekatan fenomenologi memerlukan rentang waktu yang lebih panjang, hal ini dikarenakan peneliti melakukan pengamatan mendalam atas fenomena Covid-19 yang ada di MA Al-Ma'had An-Nur Ngrukem secara mendalam.

Untuk lokasi penelitian, berlokasi di MA Al-Ma'had An-Nur Ngrukem. Tentunya penentuan lokasi ini dilakukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

### **4. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber informasi yang memungkinkan untuk memperoleh informasi-informasi, dan data penelitian. Untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya, penulis

memperoleh data dari berbagai sumber dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang memadai sehubungan dengan tujuan penelitian ini. Adapun yang dijadikan subjek penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah MA Al-Ma'had An-Nur Ngrukem.
- b. Wakil kepala kurikulum MA Al Ma'had An Nur Ngrukem.
- c. Para tenaga pendidik atau guru-guru di MA Al-Ma'had An-Nur Ngrukem.

## 5. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan jalan yang ditempuh oleh peneliti dalam mendapatkan data penelitian. Jalan tersebut berupa sesuatu yang abstrak, tidak berwujud dalam benda yang tampak oleh mata, namun penggunaannya dapat diperlihatkan dan dirasakan.<sup>33</sup> Creswell mengungkapkan teknik pengumpulan data kualitatif terdiri dari teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>34</sup> Penelitian dengan tema Reaktualisasi Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar Di masa Pandemi Covid-19 ini antara lain:

- a. *Participant Observation* (Observasi)

Observasi pada penelitian kualitatif dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan mengamati perilaku dan aktivitas yang

---

<sup>33</sup>Arikumto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek.....*, hlm. 134.

<sup>34</sup>Creswell, John W, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Edisi Ketiga, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 267.



terjadi di lingkungan lokasi penelitian. Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan mengamati secara langsung mengenai keberlangsungan belajar mengajar MA Al-Ma'had An-Nur Ngrukem dalam menghadapi pandemi Covid-19 di lembaganya. Pengamatan secara langsung ini akan memudahkan peneliti dalam mendalami aktivitas tiap subjek yang ada di lingkungan MA Al-Ma'had An-Nur Ngrukem.

b. *In Depth Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan dijawab oleh objek wawancara tersebut.<sup>35</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung atau *face to face* kepada narasumber yang telah ditentukan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat teori-teori, dalil, hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.<sup>36</sup>

Dokumentasi pada penelitian ini diambil dari dokumen kurikulum pada MA Al Ma'had An Nur Bantul, kemudian dari

---

<sup>35</sup>Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 135.

<sup>36</sup>Purnomo, Setiadji, dan Usman, Husaini, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 176.

buku-buku atau jurnal-jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian yang peneliti ambil.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasi ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>37</sup>

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman memiliki teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Proses analisis data dalam metode Miles dan Huberman terletak pada reduksi data sampai proses kesimpulan.

### a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Oleh karena itu langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah kemudian menyederhankan dan mengabstrasikan. Dalam reduksi data ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang terbuang) baik dari hasil

---

<sup>37</sup>Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*....hlm. 10.

pengamatan, wawancara maupun dokumentasi di MA Al-Ma'had An-Nur Ngrukem.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasi dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami, penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasi, tersusun dalam pola hubungan sehingga mungkin dapat dipahami.<sup>38</sup> Data-data yang tersusun dengan benar dalam penyajian data memungkinkan penulis melakukan penyajian data-data yang telah dilakukan reduksi data dalam bentuk deskriptif.

c. Penarikan Kesimpulan

Proses penarikan kesimpulan didasarkan pada gabungan informasi yang tersusun dalam bentuk penyajian data tersebut. Penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian.<sup>39</sup>

Penyimpulan ini merupakan proses pengecekan kembali yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada

---

<sup>38</sup>Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010), hlm. 289.

<sup>39</sup>Mathew B Miles dan Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, terj: Rohendi Rohudi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

dasarnya penarikan kesimpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan.

Kesimpulan pertama yang sudah dibuat dikumpulkan kembali (diverifikasi) dengan catatan peneliti dan kemudian mengarah pada kesimpulan yang solid. Kesimpulan adalah intisari hasil penelitian yang menjelaskan pendapat akhir peneliti. Kesimpulan ini relevan dan diharapkan dapat menjawab pernyataan pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya.

## **7. Keabsahan Data**

Validitas merupakan kepastian akan keakuratan hasil penelitian apabila dipandang dari sudut pandang partisipan, peneliti, maupun pembaca.<sup>40</sup> Validitas dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi teknik yaitu data sumber penelitian dikumpulkan dan dibandingkan dengan berbagai macam sumber data lain yang setema. Hal ini bertujuan supaya hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dapat teranalisis dengan akurat.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah memahami alur pembahasan dalam penelitian ini, Peneliti memberikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

---

<sup>40</sup>Creswell, John W, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed...*, hlm. 286.

## 1. BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini menjelaskan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan.

## 2. BAB II GAMBARAN UMUM MA AL MA'HAD AN NUR BANTUL

Pada Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari MA Al-Ma'had An-Nur Ngrukem seperti manajemen atau struktur organisasi, letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, sarana-prasarana serta program-program yang ada di lembaga tersebut.

## 3. BAB III INOVASI MANAJEMEN PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR MENGAJAR DI MASA PANDEMI COVID-19 DI MA AL MA'HAD AN NUR BANTUL

Pada Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari MA Al-Ma'had An-Nur Bantul seperti manajemen atau struktur organisasi, letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, sarana-prasarana serta program-program yang ada di lembaga tersebut.

## 4. BAB IV PENUTUP

Pada bab ini membahas mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dengan judul Reaktualisasi Manajemen Pembelajaran

Dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Mengajar Dimasa Pandemi Covid-19. Saran penulis disampaikan guna perbaikan penelitian dengan tema serupa kedepannya, serta saran membangun guna pengembangan MA Al-Ma'had An-Nur Ngrukem agar lebih baik kedepannya.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya oleh peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Reaktualisasi Manajemen yang dilakukan oleh MA An Nur Bantul berdasarkan unsur-unsur dasar manajemen yaitu POAC antara lain sebagai berikut:
  - a) *Planning* (perencanaan):
    1. Mengatur ulang jadwal pembelajaran dan durasi waktunya.
    2. Perubahan target kurikulum atau penurunan *grade* karena adanya pembatasan waktu.
    3. Menyiapkan media dan fasilitas untuk pembelajaran daring.
  - b) *Organizing* (pengeorganisasian) :
    1. Awal masa darurat covid-19, pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan *google meet*, *google class room* dan para siswa juga dipulangkan karena tidak memungkinkan untuk berada di pondok, jadi mereka belajar dari rumah masing-masing.
    2. Masa *new normal* pembelajaran sudah dilakukan secara tatap muka bertahap dengan sistem bergantian hal ini dilakukan untuk menghindari kerumunan yang terlalu banyak serta sebagai bentuk pencegahan covid-19 di kawasan madrasah.
  - c) *Actuating* (pelaksanaan):
    1. Pembelajaran di masa darurat covid pembelajaran dilakukan melalui *google meet* dan *google class room*. Untuk kehadiran para siswa dilihat melalui keikutsertaan

- mereka dalam pembelajaran daring melalui *google meet*. 2. pembelajaran berkembang, yang awalnya daring menjadi PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh) yang dilaksanakan dengan cara mengantar materi beserta tugas ke asrama, kemudian para siswa mengumpulkan tugas yang akan diambil oleh pihak sekolah, pihak sekolah juga memberi fasilitas belajar selama mereka ada di asrama berupa *hand phone* atau laptop, proyektor, dan jaringan internet yang didukung dengan adanya wifi. 3. kemudian pelaksanaan pembelajaran tahap ke tiga yaitu di masa *new normal* yang dilakukan dengan cara tatap muka secara terbatas awalnya 20 menit satu kali tatap muka, kemudian berkembang menjadi 30 menit sekali tatap muka, akan tetapi hal ini dilakukan secara berkala dengan sistem bergantian yaitu pada pagi hari hanya kelas X saja, lalu kemudian siang kelas XI. d) *Controlling* (pengawasan): 1. Melakukan evaluasi yang dilakukan setiap bulan guna untuk meninjau seberapa baik pelaksanaan manajemen di lapangan. 2. Untuk para siswa dilakukan Penilaian Tengah Semester (PTS), ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman para siswa terhadap materi-materi pembelajaran yang telah diberikan oleh para pendidik.
2. Selama penerapan reaktualisasi manajemen pembelajaran, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, akan tetapi kendala tersebut juga dapat diatasi dengan solusi yang tepat. Berikut



kendala beserta solusi yang dilakukan: a) Media pembelajaran. Solusi: 1. Membuat kebijakan wajib pulang ke pondok (asrama), 2. Menyediakan fasilitas pembelajaran berupa proyektor dan laptop, 3. Para pendamping asrama meminjamkan *hand phone* jika diperlukan, 4. Memanfaatkan media sosial sebagai sarana pembantu dalam pembelajaran. b) Kebutuhan kuota internet. Solusi: Menyediakan jaringan internet gratis seperti adanya *wifi*. c) Kurikulum. Solusi: Menurunkan target atau *grade* kurikulum. d) Waktu pembelajaran. Solusi: Mempersingkat durasi pembelajaran, yang awalnya 45 menit per mata pelajaran, berubah menjadi 30 menit per mata pelajaran. e) Izin orang tua. Solusi: mengirimkan materi pembelajaran dan tugas-tugas yang diberikan oleh guru ke *whats app*, untuk kemudian dikerjakan oleh siswa yang bersangkutan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada seluruh pemegang wewenang MA Al Ma'had An Nur Bantul diharapkan dapat melakukan evaluasi secara rutin atau berkala, serta dalam tahapan evaluasi tersebut bisa dapat diperinci lagi apa saja kegiatan yang dilakukan selama evaluasi. Sehingga, kedepannya diharapkan kedepannya kendala-kendala yang timbul dapat terminimalisir dan terselesaikan secara terstruktur.

2. Kepala Madrasah MA Al Ma'had An Nur Bantul diharapkan untuk tetap mampu mempertahankan manajemen pembelajaran yang baik dan tetap dengan memperhatikan kondisi para siswa-siswa supaya tercipta pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Wakil Kepala Kurikulum MA Al Ma'had An Nur Bantul diharapkan tetap mampu menerapkan kurikulum yang tepat dan sesuai yang dapat diikuti dengan baik oleh para siswa serta tetap mempertimbangkan kemampuan para tenaga pendidik.
4. Kepada seluruh tenaga pendidik dan staff tata usaha serta karyawan diharapkan agar tetap menjaga kekompakan dan menjalin kerja sama dengan baik sehingga tetap bisa bersama-sama menerapkan aturan madrasah dengan baik sehingga dapat tercipta lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi para siswa.
5. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi bagi peneliti lainnya yang akan mengkaji mengenai beberapa topik pembahasan yang menyangkut tentang manajemen pembelajaran di masa pandemi covid-19 serta dapat mengkajinya lebih dalam lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Anwar, Donny, Gahril, *Pengantar Fenomenologi*, Depok: Koekoesan, 2010.
- Arikumto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Creswell, John W, *Research Design: Quantitative And Qualitative Approach*, London: Sage, 1994.
- Creswell, John W, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Edisi Ketiga, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Faisal, Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Hamzah, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Hidayat, *Teori Efektivitas dalam Kinerja* , Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.
- Harry Firman, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*, Bandung: ITB, 1987.
- Imam Machali, Ara Hidayat, *The Hand Book of Education Management "Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madarasah di Inonesia"*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Mathew B Miles dan Michael A Huberman, *Analisis Data Kualitatif, terj: Rohendi Rohudi*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Muhajir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996.
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1999.
- Purnomo, Setiadji, dan Usman, Husaini, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Ricky W. Griffin, *Manajemen*, alih bahasa Gina Gania; editor Wisnu Candra Kristiaji, Jakarta : Erlangga, 2004.

- Slamet Saksono, *Administrasi Kepegawaian*, Yogyakarta : Kanisus, 2006.
- Sufyarma, *Kapita Selekta Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV. Alfabeta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Cetakan ke-23*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suwardi, *Manajemen Pembelajaran, Mencipta Guru Kreatif dan Berkompetensi*, STAIN Salatiga Press: Salatiga, 2007.
- Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2010.
- 2. Artikel**
- A.Marjuni, Hamzah Harun, Penggunaan Multimedia Online dalam Pembelajaran, *Jurnal IDAARAH*, VOL. III, NO. 2, DESEMBER 2019.
- Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, Belajar dan Pembelajaran, *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol. 03 No. 2 Desember 2017.
- Ari Fadli, *Mengenal Covid-19 Dan Cegah Penyebarannya Dengan “Peduli Lindungi” Aplikasi Berbasis Android*, Artikel Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Teknik Elektro, Di Desa Blater Kecamatan Kalimanah Kabupaten Purbalingga Selasa, 21 April 2020.
- Hilna Putria, dkk, Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu* Vol 4 No 4 Tahun 2020 p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-114.
- Jojo Warjo dkk, Implikasi Gaya Berpikir dan Interaksi Sosial Siswa pada Pembelajaran Model Kooperatif Berbasis Media Informasi dan Komunikasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa, *EDUBIOLOGICA*, Vol. 6, No. 1, Juni 2018.
- M. Ismail, Edy Kurniawansyah, dkk, Efektivitas Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Prodi PPKN FKIP Unram, *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP)*, Vol. 5, No. 4, November 2021.
- Muh. Sain Hanafy, *Jurnal Pendidikan: Konsep Belajar dan Pembelajaran, Lentera Pendidikan*, Vol. 17 No. 1 Juni 2014.
- Rizqon Halal Syah Aji, Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran, *SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i* FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5, 2020.

Talkah, Muslih, Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19, *MUDIR (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, Volume. 3 No. 1, Januari 2021.

Yuliana, Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur, *Wellness And Helathy Magazine*, Volume 2, Nomor 1, Februari 2020.

### **3. Tesis**

Farida, *Implementasi Manajemen Pembelajaran Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SDIT Baitul Jannah Bandar Lampung*, Tesis, (Bandar Lampung : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) RADEN INTAN LAMPUNG), 2016.

Srihartati, Niken, *Manajemen Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Dalam Jaringan dan Luar Jaringan di Masa Pandemi covid 19-New Normal*, Tesis (Bandar Lampung : Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Program Pasca Sarjana (PPS) Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2021.

Rahmawati, Anisa, *Manajemen Pembelajaran IPA Berbasis Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Muhammadiyah PK Kottabarat*, Tesis (Surakarta : Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta), 2021.

### **4. Rujukan Web**

<https://lektur.id/arti-reaktualisasi/>, diakses pada 26/06/2021.

<https://akurat.co/5-hadis-nabi-tentang-wabah-dan-penyakit-menular>, diakses pada 30/07/2021, pukul 12:17 WIB.

<https://annurngrukem.com/muassis/>, diakses pada 11/12/2021, pukul 21:07 WIB.

### **5. Dokumen**

Dokumen Kurikulum MA Al Ma'had An Nur Bantul 2021/2022.

## **6. Observasi**

Observasi di Ma Al Ma'had An Nur Bantul, 6 Oktober 2021.

Observasi di MA Al Ma'had An Nur Bantul, 15 November 2021.

## **7. Wawancara**

Wawancara dengan Bapak Nur Rahman A.,M.SI, selaku Wakil Kepala Kurikulum MA Al Ma'Had An Nur Ngrukem, Bantul 3 November 2021.

Wawancara dengan Ibu Unika Karuniawati selaku guru mata pelajaran Matematika Wajib, Bantul 18 November 2021.

Wawancara dengan Ibu Jazimah, selaku guru PKN di MA Al Ma'had An Nur Ngrukem, Bantul 7 November 2021.

Wawancara dengan Ibu Nur Ika Septiana, S.Pd selaku guru mata pelajaran Sosiologi dan Sejarah Indonesia, Bantul 17 November 2021.

## **8. Undang-undang**

Keputusan Bersama Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Nomor 05/KB/2021, Nomor 1347 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/6678/2021, Nomor 443-5847 Tahun 2021.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor Hk.01.07/Menkes/328/2020 Tentang Panduan Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Di Tempat Kerja Perkantoran Dan Industri Dalam Mendukung Keberlangsungan Usaha Pada Situasi Pandemi.

Penguatan Pendidikan Karakter, Perpres Nomor 87 Pasal 1 tahun 2017.

Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Standar Kompetensi Lulusan”, Permendikbud Nomor 21 tahun 2016.

Sistem Pendidikan Nasional”, dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.

